

Created by PDF Combine Unregistered Version

If you want to remove the watermark, Please register

Created by PDF Combine Unregistered Version

If you want to remove the watermark, Please register

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Dalam hal ini akan dijelaskan mengenai tahap-tahap yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian yang merupakan suatu tahapan yang harus merupakan suatu tahapan yang harus diterapkan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan memudahkan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada.

Tahapan penelitian kajian tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Siswa pada SMA Muhammadiyah 18 Jakarta Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* dijelaskan secara umum sebagai berikut :

1. Survey Literatur.

Dalam tahap awal ini, peneliti melakukan pengumpulan berupa bahan literatur dan informasi terkait.

2. Identifikasi Masalah.

Melanjutkan penelitian dengan cara melakukan identifikasi tentang masalah yang akan dibahas, berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Siswa pada SMA Muhammadiyah 18 Jakarta Menggunakan Metode *Simple Addictive Weighting* berdasarkan literatur dan informasi yang diperoleh

1. Studi Pustaka

Peneliti mempelajari literatur berupa buku-buku teori tentang Sistem Pendukung Keputusan dan *Simple Addictive Weighting* yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian

2. Hipotesis

Peneliti memiliki hipotesis awal, yaitu :

- A. Adakah pengaruh dari penerimaan siswa baru yang bersifat subyektif menjadi objektif ?
- B. Adakah pengaruh yang lebih efektif dengan menggunakan metode *Simple Addictive Weighting* dalam Pemilihan Jurusan Siswa pada SMA Muhammadiyah 18 Jakarta ?
- C. Adakah pengaruh terhadap penerimaan siswa baru sehingga dapat meningkatkan produktifitas ?

3. Menentukan Variabel dan Sumber Data.

Peneliti menentukan variabel-variabel dari Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Siswa pada SMA Muhammadiyah 18 Jakarta Menggunakan Metode *Simple Addictive Weighting*, untuk IPA yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia. Sedangkan untuk IPS yaitu Geografi, Ekonomi, Sosiologi, dan Sejarah. Kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian

4. Observasi lapangan dan Perizinan

Peneliti secara langsung datang ke Pemilihan Jurusan Siswa pada SMA Muhammadiyah 18 Jakarta dan meminta izin kepada pihak-pihak terkait dan berwenang, dalam hal ini Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Jakarta

5. Mengumpulkan Data

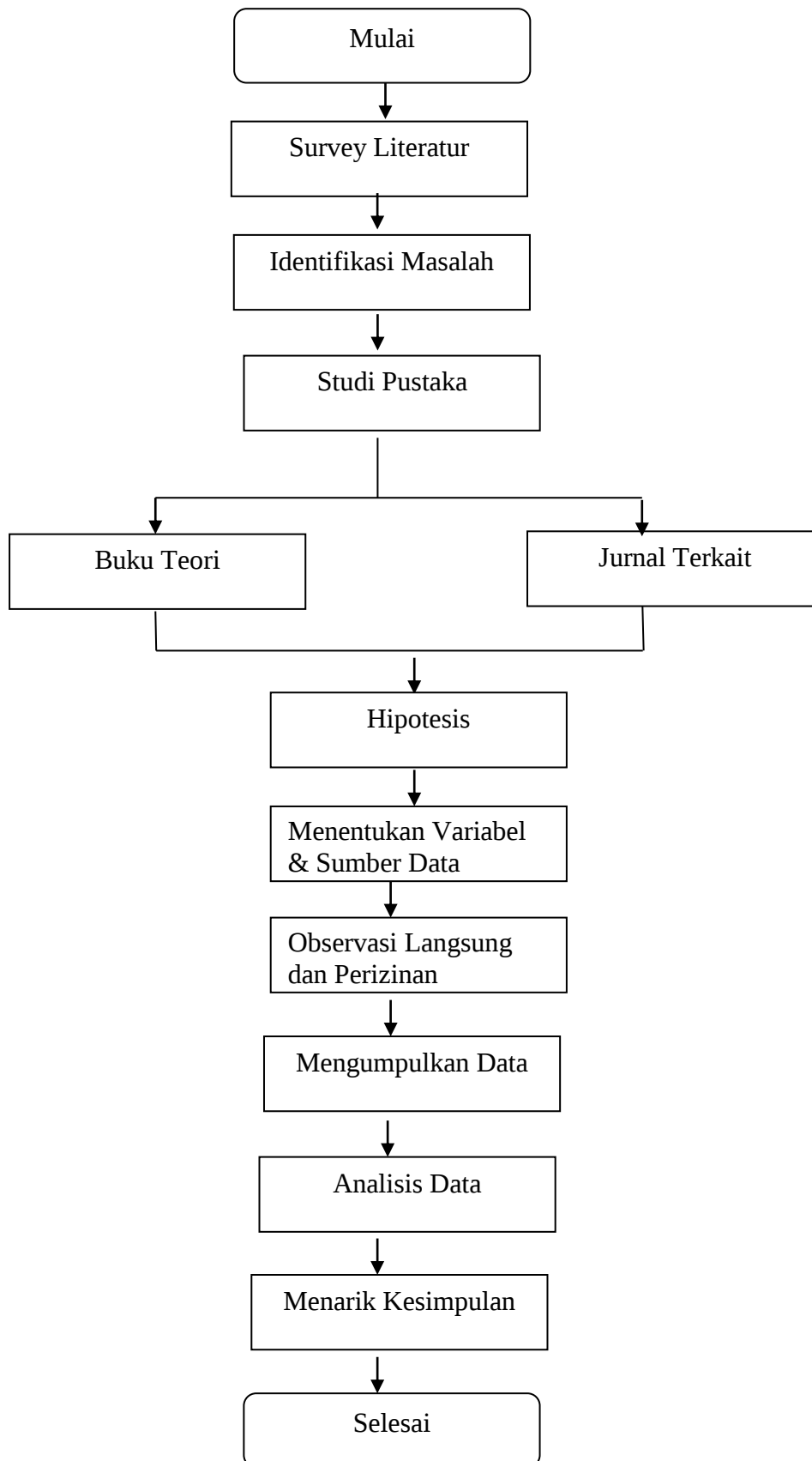
Peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengamati langsung proses pemilihan jurusan siswa pada SMA Muhammadiyah 18 Jakarta.

6. Analisis Data

Peneliti menganalisa dan mengolah data dari nilai-nilai yang sudah diberikan si observer pada saat observasi untuk mendapat hasil berdasarkan perhitungan tersebut.

7. Menarik kesimpulan

Peneliti menarik sebuah kesimpulan berdasarkan analisis data pada bab-bab sebelumnya dan diperiksa apakah kesimpulan sesuai dengan hipotesis, maksud dan tujuan peneliti. Selain itu memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan terkait untuk dimanfaatkan lebih lanjut.



Gambar III.1

Flowchart Tahapan Penelitian

3.2. Instrumen Penelitian

Ada beberapa jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mewawancarai seseorang yang ahli dalam bidangnya atau melakukan diskusi dengan seseorang yang mengerti terhadap materi bahasan agar mendapat bahan masukan data pendukung dalam penyusunan skripsi ini, disini penulis melakukan wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Maria Yulianingsih, selaku Wakil Kepala Sekolah dan Ketua Panitia Pemilihan Jurusan Siswa pada SMA Muhammadiyah 18 Jakarta.

2. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengamati langsung proses pemilihan jurusan siswa pada SMA Muhammadiyah 18 Jakarta dan gambaran umum tentang sekolah tersebut.

3. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka sebagai bahan referensi guna melengkapi kekurangan-kekurangan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti terbagi menjadi 2 cara. Cara pertama dengan cara observasi, wawancara untuk mendapatkan data primer. Sedangkan untuk data sekunder berasal dari mengumpulkan data dan mengidentifikasi serta mengolah data tertulis berbentuk buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan satuan analisis (*Unit of analysis*) yang hendak diteliti, dalam hal ini adalah individu-individu responden. Sampel adalah sebagian dari populasi, yang merupakan perwakilan dari populasi.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling*. SMA Muhammadiyah 18 Jakarta sekarang ini membutuhkan 40 siswa IPA, dan 40 siswa untuk IPS. Peneliti mengambil 2 siswa dari IPA dan 2 siswa dari IPS untuk dijadikan responden, total keseluruhan menjadi 4 responden. 4 responden ini terdiri dari :

Tabel III.1
Data Responden Calon Siswa IPA

No.	Nama Lengkap Siswa	Jumlah
1.	Muhammad Alfarezi	1
2.	Tasya Ananda Putri	1
Total		2

Tabel III.2
Data Responden Calon Siswa IPS

No.	Nama Lengkap Siswa	Jumlah
1.	Fauzan Ammar Fata Yusuf	1
2.	Ahmad Lutfi Ali Hapiz	1
Total		2

3.4. Metode Analisis Data

Analisis merupakan bagian penting dalam metodologi penelitian ilmiah, dikarenakan dengan melakukan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam suatu penyelesaian masalah. Metode SAW merupakan metode pengambilan keputusan yang

komprehensif. Metode ini memperhitungkan hal-hal kualitatif (dari persepsi manusia) dan kuantitatif (perhitungan matematika sesuai dengan formula atau rumus SAW) sekaligus.

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata kalimat, skema dan gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan (*skoring*) misalnya terdapat dalam skala pengukuran.

Suatu pernyataan/pertanyaan yang memerlukan alternative jawaban, sangat mampu, mampu berkembang, perlu bimbingan dimana masing masing pilihan jawaban diberi skor misalnya : sangat mampu diberi angka 90, mampu 80, berkembang, 70, dan perlu bimbingan 60. Peneliti dengan pendekatan kuantitatif kebanyakan datanya adalah kuantitatif, dan penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif.